

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Peneliti memakai penelitian kuantitatif deskriptif dan dalam pengambilan data peneliti menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode penelitian positivis, penelitian kuantitatif digunakan dalam studi yang membutuhkan pengukuran populasi atau set sampel. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan teknik statistik yang melengkapi desain studi kuantitatif digunakan untuk analisis data. (Sugiyono, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti pada penelitian ini akan memilih lokasi penelitian di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan Kampus 2.

2. Waktu Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memilih waktu penelitian pada rentan waktu Februari sampai Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen dalam penelitian yang bisa meliputi subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai penelitian (Amin et al., 2023). Peneliti dalam penelitian ini memilih mahasiswa yang masih aktif di Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 425 dari berbagai program studi seperti program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners, S1 Farmasi, S1 Keperawatan, S1 Kebidanan, D3 Kebidanan, D3 Teknologi Bank Darah, Pendidikan Profesi Bidan.

2. Sampel

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *quota sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel, sampel pada penelitian ini berjumlah dengan 81 mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

angkatan 2021. Perhitungan jumlah sampel penelitian mengacu pada rumus Slovin yaitu formula untuk menghitung jumlah sampel minimal dan telah ditambah drop out 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{425}{1+425(0,1)^2} = 80,95 = 81$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = *sampling error* 5% - 10%

Peneliti telah menetapkan kriteria eksklusi dan inklusi sebagai acuan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

Mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang telah menggunakan atau belum menggunakan layanan *telemedicine* memenuhi persyaratan untuk menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian yang telah menggunakan *telemedicine* dianalisis berdasarkan karakteristik, jenis *telemedicine* yang digunakan, dan tingkat kepuasan dengan layanan kesehatan yang diterima melalui *telemedicine*. Subjek yang belum menggunakan *telemedicine* hanya akan dianalisis berdasarkan karakteristik responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi yaitu apabila subjek yang akan diteliti tidak bisa menjadi perwakilan sampel dikarenakan sampel yang akan diteliti tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti responden menolak diwawancara, ada hambatan etis dan hambatan tentang suatu keadaan yang memaksa peneliti tidak dapat melakukan penelitian (Magfirah Supu, 2022). Subjek yang tidak bersedia menjadi respon akan menjadi kriteria eksklusi di penelitian ini.

D. Variabel

Setiap atribut yang dapat diukur, dilihat, dan berbeda di antara orang atau organisasi disebut sebagai variabel (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel kepuasan pengguna.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Kepuasan Pengguna terhadap platform <i>telemedicine</i>	<p>Keselarasn antara keuntungan yang didapatkan dengan kualitas yang disediakan kepada pengguna.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Content</i> (kelengkapan isi) Sistem <i>telemedicine</i> menghasilkan informasi yang sederhana dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga bermanfaat sesuai dengan kebutuhan pengguna. 2. <i>Accuracy</i> (keakuratan) <i>Telemedicine</i> dapat memberikan hasil yang akurat dan mudah, membuat informasi menjadi mudah dicari untuk para pengguna. 3. <i>Format</i> (tampilan) Tampilan antarmuka <i>telemedicine</i> sederhana akan memudahkan para pengguna aplikasi jadi cepat 	Kuesioner	Likert skor	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju = 4 • Setuju = 3 • Tidak setuju = 2 • Sangat tidak setuju = 1

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
		untuk mencari informasi.			
4.	<i>Easy of use</i> (kemudahan pengguna) <i>telemedicine</i>	dapat diakses kapan saja dan dimana saja.			
5.	<i>Timeliness</i> (ketepatan waktu) <i>Telemedicine</i>	memproses informasi secara realtime dan cepat			

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti akan memakai kuesioner EUCS sebagai alat pengumpulan data primer pada penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti pada penelitian ini untuk metode pengumpulan data hendak memakai *Google form* dengan cara responden melakukan pengisian item pertanyaan yang akan didistribusi kan melalui grup kelas responden yang ada di aplikasi WhatsApp maupun chat pribadi.

G. Metode Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018; h.176-177) beberapa langkah untuk mengelola data diantaranya :

a. Edit (editing)

Editing menjadi langkah awal seorang peneliti dalam metode pengumpulan dan pengolahan data. Editing akan dilakukan setelah responden melakukan pengisian item pertanyaan yang di berikan melalui kuisoner, maka peneliti akan melakukan proses editing data dan mengecek apakah kuisoner lengkap dalam penelitian. Editing dilakukan untuk mengantisipasi jika ada

data data yang di isi tidak lengkap atau ada data yang diisi tidak sesuai dengan peraturan.

b. Pemberian skor (scoring)

Pemberian skor dilakukan dengan melakukan scoring pada jawaban item pertanyaan dikuisoner yang akan di isi responden. Pada penelitian ini dalam menilai tingkat kepuasan menggunakan skala likert, skala angka 1-4 sebagai jawaban. Skoring dilakukan untuk memudahkan responden dalam memilih jawaban, karena jawaban akan menjadi lebih singkat dan terarah.

Skor untuk pernyataan yang bersifat positif (favourable)

- 1) Skor 4 merepresentasikan Sangat Setuju
- 2) Skor 3 merepresentasikan Setuju
- 3) Skor 2 merepresentasikan Tidak Setuju
- 4) Skor 1 merepresentasikan Sangat Tidak Setuju

Skor untuk jawaban yang pertanyaan nya negatif (unfavourable)

- 1) Skor 4 merepresentasikan Sangat Tidak Setuju
- 2) Skor 3 merepresentasikan Tidak Setuju
- 3) Skor 2 merepresentasikan Setuju
- 4) Skor 1 merepresentasikan Sangat Setuju

c. Coding

Kuisoner yang sudah diisi dilakukan skoring atau pemberian angka, kemudian peneliti melakukan pengkodean, dengan cara merubah data yang awalnya berwujud kalimat dirubah jadi data berbentuk data bilangan. Koding dilakukan supaya memudahkan peneliti ketika ingin melakukan analisis data pada saat akan mengentry data kedalam software.

d. Data Entry (memasukan data)

Data entry yaitu langkah peneliti untuk menginput data kedalam aplikasi atau *software* komputer. Data yang dimasukan yaitu jawaban yang sudah diisi oleh responden dan sudah melewati proses coding. Data entry adalah step akhir sebelum dilakukan olahdata sesuai alat analisis yang akan digunakan

2. Analisis Data

Analisis univariate memiliki tujuan untuk dapat menjelaskan karakteristik dari variable yang digunakan oleh peneliti, presentase angka akan digunakan untuk dapat mendieskrisikan hasil. Hal ini dilakukan supaya subjek tidak merasa tertekan dan lebih merasa nyaman ketika sedang diwawancara, percaya dan terjamin kerahasiaannya. Untuk menentukan format jawaban pada skala likert responden akan menjawab dengan tingkat jawaban dengan skor 1-4. Adapun kriteria skor dalam skala likert untuk pengukuran tingkat kepuasan pengguna sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Pengukuran Tingkat Kepuasan

No	Tingkat kepuasan	Nilai skor
1	Sangat puas	80-100%
2	puas	50-79%
3	Tidak puas	26-49%
4	Sangat tidak puas	0-25%

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil persentase

F = frekuensi hasil pencapaian

N = total seluruh observasi

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tes validitas dikerjakan oleh peneliti lewat menggunakan alat pengukuran untuk menentukan validitas data yang dikumpulkan setelah penelitian (Safitri, Rakhmadani, & Alike, 2022). Penelitian ini mengadopsi kuisisioner dari penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2023) dimana uji validitas pada penelitian ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 5% yaitu 0,1562 yang dilakukan dengan jumlah 112 responden penelitian.. Nilai r hitung > dari r tabel ditampilkan dalam temuan tes validitas untuk responden studi yang memiliki 27 komponen pernyataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tes

validasi dapat diandalkan. Untuk menilai keandalan dan stagnasi dari kuisoner yang dibuat peneliti, dimana item pertanyaan kuisoner ini yang berfungsi sebagai indikator setiap variable atau, tes keandalan digunakan. (Saputri, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu instrumen dipakai dalam menentukan apakah kuesioner dalam pengumpulan data dapat reliabel atau tidak (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengadopsi kuisoner dari penelitian yang dibuat sama (Jannah et al., 2023) peneliti menemukan hasil ketika uji reliabilitas dari 27 item pertanyaan mendapatkan hasil sebesar 0,979, di sini angka tersebut menunjukkan bahwa Cronbach's alpha > 0,6 berarti instrumen kuesioner itu reliabel (Budiarti, Wahyudi & Ratnasari, 2022).

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,975	27

I. Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini mencakup:

1. Sukarela

Responden pada penelitian ini tidak mendapatkan paksaan untuk dijadikan subjek penelitian, mereka bersedia dan sukarela.

2. Informed consent

Ketika responden menyatakan persetujuan untuk menjadi responden untuk itu peneliti hendak memberi lembar persetujuan dan kuisoner agar ditandatangani serta di isi.

3. Kerahasiaan

Segala jawaban dan informasi pribadi yang sudah peneliti kumpulkan dari responden saat melakukan wawancara akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, supaya subjek merasa nyaman aman dan.

4. Prinsip anonimitas (anonymity)

Identitas subjek harus disimpan secara pribadi dan digunakan sesuai dengan peraturan sebelumnya. Sehingga, peneliti akan melakukan upaya untuk menyembunyikan informasi atau menjaga kerahasiaan apa pun dalam catatan penelitian ini yang dapat mengungkapkan identitas subjek.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Hal ini ialah tahapan untuk pelaksanaan penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan peneliti akan memulai dengan melaksanakan survey terlebih dahulu kepada mahasiswa yang ada di fakultas kesehatan Unjaya terkait kepuasan penggunaan *telemedicine*, dari survey yang dilakukan ternyata beberapa mahasiswa pernah menggunakan *telemedicine*. Dari hasil survey tersebut membuat peneliti tertarik untuk melanjutkan survey menjadi judul penelitian untuk diajukan kepada pembimbing. Setelah peneliti mengajukan judul sama pembimbing peneliti akan mengajukan surat izin studi pendahuluan pendahuluan pada program studi RMIK (D-3) kemudian akan diajukan kembali ke Fakultas Kesehatan Unjaya lalu kemudian setelah itu peneliti akan menunggu dan menerima balasan surat untuk melakukan studi pendahuluan tersebut. Setelah peneliti menerima surat balasan danizinkan untuk melakukan studi pendahuluan maka peneliti akan langsung melakukan studi pendahuluan untuk membuat bahan materi dalam penyusunan proposal penelitian, lalu mendapatkan izin untuk dilanjutkan maju seminar proposal. Sesudah dilaksanakan seminar proposal peneliti akan mengerjakan berbagai revisi pada proposal itu untuk memperoleh pengesahan dari dosen penguji, pembimbing serta ketua prodi. Sesudah itu peneliti akan melakukan pengajuan surat izin penelitian ke program studi RMIK (D-3) dan pengajuan etik penelitian ke kep unjaya agar diajukan kembali ke Fakultas Kesehatan Unjaya dan menerima surat balasan surat izin penelitian itu.

2. Pelaksanaan Penelitian

Selama tahap pelaksanaan studi ini, mahasiswa dari semua program akademik di Fakultas Kesehatan Unajaya berkolaborasi dengan para peneliti untuk mengumpulkan data melalui WhatsApp. Mahasiswa mengisi kuesioner online untuk memberikan data dan mengisi jawaban dari item pertanyaan. Dari 25 Mei hingga 1 Juni 2024, seminggu didedikasikan untuk mengumpulkan data..

3. Penyusunan laporan

Pada tahap penyusunan laporan ini, data yang diisi responden dalam kuesioner diproses dan dianalisis oleh para peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian. Setelah pengolahan data, peneliti bekerja dengan dosen pembimbing untuk memberikan saran dan menyelesaikan revisi sampai kredit diperoleh untuk melanjutkan analisis temuan. Segera setelah penyelidikan selesai, para peneliti mengubah temuan mereka untuk mendapatkan lembar persetujuan untuk publikasi ilmiah. Setelah persiapan penulisan ilmiah selesai, peneliti meninjau dan berkonsultasi dengan instruktur.